Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Islam, pada mulanya manusia ini berada dalam suatu lingkungan kecil, sehingga hubungan sosial pun masih berada dalam ruanglingkup terbatas, yaitu dalam keluarga. Semakin lama semakin berkembang baiklah umat manusia dan menyebar kemana-mana, sehingga menjadi masyarakat. Dalam kehidupan bermasyarakat sering terjadi proses saling mempengaruhi silih berganti antar anggota-anggota masyarakat itu, kemudian timbul antar orang-orang itu suatu pola kebudayaan, dan mereka bertingkah laku menurut sejumlah aturan, hukum, adat serta nilai-nilai yang mereka patuhi demi untuk mencapai penyelesaian bagi persoalan-persoalan hidup mereka, agar mereka dapat tetap bertahan dalam jalan yang sehat dari segi kejiwaan dan sosial.

Manusia secara naluriah memerlukan orang lain dalam kehidupannya. Begitu manusia dilahirkan, ia memerlukan "berkomunikasi" dengan ibunya untuk bisa bertahan hidup (meminta perlindungan dan bantuan makanan). Pada hakikatnya manusia adalah makhluk sosial yang selalu berinteraksi dengan individu lainnya karena individu satu dengan yang lainnya saling membutuhkan, maka sebagai makhluk sosial yang hidup bermasyarakat, seseorang selalu diharapkan dapat berperilaku sesuai dengan tuntutan dan harapan masyarakat.

Untuk dapat mencapai kesejahteraan hidup yang hidup yang didambakan seseorang harus tumbuh dan berkembang menjadi manusia matang, mandiri dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sesuai dengan perkembangan

hidupnya. Perkembangan rentang hidup manusia merupakan proses yang berkesinambungan. Mulai dari masa konsepsi berlanjut kemasa sesudah lahir, masa bayi anak-anak, remaja, dewasa hingga menjadi lansia. Perubahan-perubahan badaniah yang terjadi sepanjang hidup, mempengaruhi sikap, proses kognitif, dan perilaku individu.[1] Seperti halnya pada lansia, pada kemampuan kognitif, lansia tidak mampu mengembangkan potensi dalam dirinya sampai ke taraf yang dibutuhkan untuk menghadapi tuntutan sosial secara memadai.

Pada umumnya para lansia merupakan bagian dari generasi tua yang akan menhadapi masalah. Selain perubahan dari segi fisik, lansia juga mengalami perubahan psikologis seperti kehilangan pasangan, teman-teman dekat (*relation loneliness*), sindrom sarang hampa (*empty nest syndrome*) yaitu perasaan kehilangan karena ditinggal oleh anak-anaknya dan perubahan peran. Perubahan psikologis tersebut sering mempengaruhi tingkah laku lansia.[2]

Para teoritis psikoanalisis, Sigmund Freud dab Carl Jung, melihat lansia mirip dengan kanak-kanak. Freud, misalnya, percaya bahwa usia lanjut, kembali pada kecenderungan-kecenderungan narsistik masa kanak-kanak awal. Jung mangatakan pada usia lanjut, pikiran tenggelam jauh dibawah ketidaksadaran, sedikit kontak dengan realitas pada usia lanjut mungkin terjadi.[3]

Lansia juga sering kali disebut usia orang yang sudah tidak produktif lagi, kondisi fisik rata-rata sudah menurun sehingga dalam keadaan uzur ini berbagai

---

[1] Desmita, *Psiklogis Perkembangan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm 233

[2] Singgih D. Gunarsa, *Bunga Rampai Psikologi Perkembangan dari Anak sampai Usia lanjut*, (Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2004), hlm 409

[3] Santrock John W; alih bahasa, Juda Danamik, *Live-Span Development:* Perkembangan Masa Hidup, *Edisi 5, Jilid II*, (Jakarta: Erlangga, 2002), hlm 250

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

permasalahan mudah datang, dengan demikian di usia lanjut ini terkadang muncul semacam pemikiran bahwa mereka pada sisa-sisa umur menunggu kematian.[4]

Hal ini sesuai dengan firman Allah pada surat Al-hajj ayat 5 sebagai berikut:

وَمِنكُم مَّن يُتَوَفَّىٰ وَمِنكُم مَّن يُرَدُّ إِلَىٰٓ أَرۡذَلِ ٱلۡعُمُرِ لِكَيۡلَا يَعۡلَمَ مِنۢ بَعۡدِ عِلۡمٖ شَيۡـٔٗاۚ

Artinya: "Dan di antara kamu ada yang diwafatkan dan (adapula) di antara kamu yang dipanjangkan umurnya sampai pikun, supaya dia tidak melihat lagi sesuatupun yang dahulunya telah diketahuinya".[5]

Keberadaan lingkungan keluarga dan sosial yang menerima lansia juga akan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan sosio-emosional lansia, namun begitu pula sebaliknya jika lingkungan keluarga dan sosial menolaknya atau tidak memberikan ruang hidup atau ruang interaksi bagi mereka maka tentunya memberikan dampak negatif bagi kelangsungan hidup lansia.

Mencermati banyaknya populasi dan permasalahan yang dialami lansia, serta penanganannya, maka diperlukan pengembangan pelayanan bagi lansia, agar berbagai pelayanan yang dilaksanakan dapat lebih mampu memenuhi kebutuhan dan mengatasi permasalahannya, serta dapat mengantisipasi masalah sosial yang mungkin timbul. Upaya-upaya aktif untuk memperbaiki kesan sosial terhadap lansia dan menghasilkan kondisi-kondisi kehidupan yang baik juga harus ditingkatkan.

---

[4] Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm 106

[5] Departemen Agama RI, *Al-Quran dan terjemahannya*, (Semarang: PT Toha Putra, 2001), hlm 353

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Salah satu upayanya ialah bimbingan sosial, uraian bimbingan sosial mencangkup pada pengembangan kemampuan bersosialisasi, baik dalam keluarga maupun masyarakat, pengembangan kemampuan secara harmonis dengan teman sebaya, kemampuan berkomunikasi secara baik, kemampuan menerima dan menyampaikan pendapat.[6]

UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru memberikan bantuan kepada lansia dengan berbagai bimbingan, yaitu bimbingan sosial, bimbingan keagamaan, dan bimbingan psikologis. Kegiatan bimbingan sosial tersebut dilakukan setiap hari sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Bimbingan sosial yang diberikan bertujuan agar lansia merasa terbebas dari permasalahan hidupnya, mengenali dirinya dengan baik, serta menjalankan kehidupan dengan sewajarnya. Di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru, pembimbing menangani permasalahan lansia seperti ketertekanan mental akibat dimasukan oleh keluarganya ke panti tersebut, adanya ketidaksesuaian dengan teman satu wisma, kurang merasa nyaman dengan kesehatan fisik yang semakin menurun sehingga menyebabkan mereka tidak leluasa dalam beraktivitas dan sebagainya.

Namun jika dilihat dari fenomena-fenomena belakangan ini para lansia tidak mendapatkan bantuan ataupun bimbingan yang semestinya diberikan. Di UPT pelayanan sosial lain pun terjadi hal-hal yang memilukan dan meresahkan lansia sebagai penghuni panti. Berdasarkan hal tersebut diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul ***"IMPLEMENTASI***

[6] Hibana S. Rachman, *Bimbingan dan Konseling Pola 17,* (Yogyakarta: UCY Press, 2003), hlm 13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BIMBINGAN SOSIAL DALAM PENYESUAIAN DIRI BAGI LANJUT USIA DI UPT PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDHA KHUSNUL KHOTIMAH PEKANBARU".

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, penulis merasa perlu menegaskan beberapa istilah. Adapun istilah yang perlu ditegaskan adalah :

a. Implementasi

Impelentasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan.[7] Artinya penerapan bimbingan sosial secara teoritis dengan penerapan secara langsung atau yang ada di lapangan. Sedangkan pelaksanaan sendiri secara harfiah adalah berasal dari kata "laksana" yang berarti laku/perbuatan, mendapat awalan "pe" dan berakhiran "an" terhadap "laksana" menjadi (rancangan). [8]

Berdasarkan pengertian tersebut maka implementasi merupakan pelaksanaan, penerapan, atau perbuatan yang dirancang.

b. Bimbingan Sosial

Bimbingan adalah proses bantuan yang diberikan kepada seseorang agar ia mampu mengembangkan potensi yang dimiliki, mengendalikan diri

[7] Tim Produksi KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi Ketiga*, (Jakarta : Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2001), hlm. 427

[8] Daryanto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Modern* (Surabaya: Apollo, 1994), hlm. 120

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sendiri dan mengatasi persoalan-persoalan sehingga ia mampu menentukan jalan hidupnya secara bertanggung jawab tanpa tergantung pada orang lain.[9]

Bimbingan sosial merupakan bimbingan sosial merupakan bimbingan yang bertujuan untuk membantu individu dalam memecahkan dan mengatasi kesulitan-kesulitan dalam masalah sosial, sehingga individu mampu menyesuaikan diri secara baik dan wajar dalam lingkungan sosialnya menjadi pribadi yang bertanggung jawab tanpa ketergantungan dengan orang lain.

c. Lanjut Usia (Lansia)

Lanjut usia adalah fase menurunnya kemampuan akal dan fisik, yang di mulai dengan adanya beberapa perubahan dalam hidup. Lansia merupakan suatu proses alam yang tidak dapat dihindarkan dan merupakan ketentuan dari Allah, sehingga setiap orang pada saatnya akan mengalaminya pada masa ini akan tampak kelemahan seseorang yakni mengalami kemunduran-kemunduran fisik, sosial dan menal. Secara teoritis, usia lansia dimulai dari 60/65 tahun sampai meninggal.[10]

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penegasan istilah dan latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan masalah penelitian ini adalah bagaimana implementasi

[9] Hibana S. Rachman, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, (Yogyakarta : UCY Press, 2003), hlm 719

[10] Mapiere Andi, *Psikologi Perkembangan Orang Dewasa*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hlm 239

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

bimbingan sosial pada lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang tertera diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Implementasi Bimbingan Sosial Pada Lansia Di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.

b. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktek khususnya mengenai implementasi bimbingan sosial dalam penyesuaian diri bagi lansia, dan penelitian ini diharapkan mampu memperkaya literatur kepustakaan.
2. Bagi mahasiswa dan konselor dapat menambah pengetahuan dan menerapkan implementasi bimbingan sosial yang efektif, yang benar dan yang baik dalam membantu klien sehingga dapat mengatasi masalah yang dihadapi oleh klien, dan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi peneliti yang akan datang.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Sebagai syarat meraih gelar Strata Satu (S1) pada Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bagi penulis dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta dapat berpartisipasi memberi sumbang saran.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan uraian dalam penulisan ini, penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mengemukakan mengenai latar belakang masalah, penegasan istilah, permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini mengemukakan tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini mengemukakan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini mengemukakan mengenai gambaran umum lokasi penelitian yang mana pada penelitian ini peneliti melakukan

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penelitian di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasan tentang implementasi bimbingan sosial dalam penyesuaian diri bagi lanjut usia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.

BAB VI PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir menjelaskan dua bagian yaitu kesimpulan dan saran yang bermamfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU